

7) Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan (tabel 43: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kabupaten Bintan untuk ujian paket A berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menghitung tingkat inflasi
- 2). Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat
- 3). Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan
- 4). Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997
- 5). Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi
- 6). Menghitung pajak bumi & bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data
- 7). Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
- 8). Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek
- 9). Menyelesaikan kasus koperasi sekolah
- 10). Menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian Indonesia
- 11). Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian
- 12). Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu
- 13). Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan
- 14). Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 14 item atau 35 % kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kabupaten Bintan.

Berdasarkan (tabel 44: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kabupaten Bintan untuk ujian paket B berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus terhadap perekonomian
- 2). Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997
- 3). Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi
- 4). Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo dan data penyesuaian yang disajikan

- 5). Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yang disajikan
- 6). Mendeskripsikan pasar barang (output)
- 7). Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi)
- 8). Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi
- 9). Menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada sembilan item atau 22,5 % kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kabupaten Bintan.

Membandingkan hasil UN siswa SMAN/MAN kabupaten Bintan jurusan IPS untuk ujian paket A dan B diperoleh bahwa hanya ada satu kemampuan yang diuji yang sama-sama menjadi masalah bagi siswa, yaitu “menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997”. Sementara pada kemampuan yang lain yang menjadi masalah bagi siswa pada soal paket A dan B terjadi ketidakkonsistenan kesukaran oleh siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Soal yang menguji suatu kemampuan menjadi sukar di paket A, tidak menjadi sukar bagi siswa yang mengerjakan di paket B, padahal menguji kemampuan yang sama.

Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji pada paket B juga diperoleh keanehan data, dimana tidak ada siswa jurusan IPS yang salah semua pada saat menjawab suatu soal pada paket B. Namun hal ini terjadi pada siswa jurusan IPS yang menjawab ujian paket A, dimana ada sekolah yang siswanya salah semua menjawab beberapa kemampuan yang diuji. Hal seperti ini seharusnya tidak akan terjadi untuk soal-soal UN yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kemampuan yang diuji yang menjadi masalah tersebut adalah:

- 1). Menghitung tingkat inflasi
- 2). Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat
- 3). Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997
- 4). Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi
- 5). Menghitung pajak bumi dan bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data
- 6). Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
- 7). Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek
- 8). Menyelesaikan kasus koperasi sekolah

- 9). Menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian Indonesia
- 10). Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa dan data penyesuaian
- 11). Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan
- 12). Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus terhadap perekonomian

8) Mata Pelajaran Sosiologi

Dari 40 soal sosiologi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 (Paket Ujian A) di Kab Bintan terlihat bahwa tingkat kesukaran butir soal untuk setiap sekolah adalah sebagai berikut:

| Kategori Tingkat Kesukaran Soal | SMUN/MAN | | | | | | |
|---------------------------------|----------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Sangat sukar | 2.6 | 2.6 | 17.9 | 10.3 | 10.3 | 12.8 | 10.3 |
| Sukar | 17.9 | 28.2 | 20.5 | 10.3 | 23.1 | 15.4 | 7.7 |
| Sedang | 23.1 | 15.4 | 43.6 | 5.1 | 2.6 | 5.1 | 5.1 |
| Mudah | 56.4 | 53.8 | 2.6 | 38.5 | 35.9 | 33.3 | 15.4 |
| Terlalu mudah | 0 | 2.6 | 15.4 | 35.9 | 28.2 | 33.3 | 35.9 |

Sementara itu dari 40 soal sosiologi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 (Paket Ujian B) di Kabupaten Bintan terlihat bahwa tingkat kesukaran butir soal untuk setiap sekolah adalah sebagai berikut:

| Kategori Tingkat Kesukaran Soal | SMUN/MAN | | | | | | |
|---------------------------------|----------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Sangat sukar | 15.4 | 2.6 | 15.4 | 17.9 | 17.9 | 38.5 | 10.3 |
| Sukar | 10.3 | 20.5 | 12.8 | 7.7 | 35.9 | 12.8 | 10.3 |
| Sedang | 5.1 | 30.8 | 2.6 | 12.8 | 7.7 | 12.8 | 23.9 |
| Mudah | 53.8 | 46.2 | 53.8 | 23.1 | 12.8 | 2.6 | 35.9 |
| Terlalu mudah | 15.4 | 0 | 15.4 | 38.5 | 25.6 | 33.3 | 20.5 |

Persentase siswa yang menjawab benar diatas 85% dari seluruh peserta masing-masing sekolah untuk setiap soal sosiologi yang diuji di kab Bintan tahun ajaran 2009/2010 jurusan IPS adalah sebagai berikut:

| | Paket Ujian A | Paket Ujian B |
|--------|---------------|---------------|
| SMUN 1 | 33.3 % | 61.5 % |
| SMUN 2 | 25.6 % | 12.8 % |
| SMUN 3 | 51.3 % | 61.5 % |
| SMUN 4 | 71.8 % | 48.7 % |
| SMUN 5 | 61.5 % | 35.9 % |
| SMUN 6 | 59 % | 35.9 % |
| MAN | 46,2 % | 43.6 % |

Persentase siswa yang menjawab soal benar di setiap sekolah lebih rendah dibandingkan dengan rayon di kab Bintan tahun ajaran 2009/2010 jurusan IPS adalah sebagai berikut:

| | Paket Ujian A | Paket Ujian B |
|---------------|---------------|---------------|
| SMUN 1 | 64.1 % | 43.6 % |
| SMUN 2 | 71.8 % | 69.2 % |
| SMUN 3 | 51.3 % | 41 % |
| SMUN 4 | 33.3 % | 38.5 % |
| SMUN 5 | 38.5 % | 53.8 % |
| SMUN 6 | 43.6 % | 56.4 % |
| MAN | 0 % | 0 % |

9) Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan (tabel 47: Lampiran B) di atas diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kabupaten Bintan untuk ujian paket A berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
- 2). Mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
- 3). Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan &erosi)
- 4). Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
- 5). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
- 6). Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer
- 7). Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut
- 8). Menentukan flora di Indonesia
- 9). Menentukan hewan tertentu di muka bumi
- 10). Menentukan karakteristik tumbuhan
- 11). Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan dari grafik penggunaan lahan
- 12). Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar
- 13). Mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 12 item atau 30% kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kabupaten Bintan.

Berdasarkan (tabel 48: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kabupaten Bintan untuk ujian paket B berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar
- 2). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
- 3). Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
- 4). Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
- 5). Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
- 6). Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
- 7). Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar
- 8). Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari
- 9). Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada 12 item atau 30% kemampuan yang diuji dari 40 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kabupaten Bintan.

Membandingkan hasil UN siswa SMAN/MAN kabupaten Bintan jurusan IPS untuk ujian paket A dan B diperoleh bahwa ada tiga kemampuan yang diuji yang sama-sama menjadi masalah bagi siswa, yaitu 1). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu; 2). Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia; 3). Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar. Sementara pada kemampuan yang lain yang menjadi masalah bagi siswa pada soal paket A dan B terjadi ketidakkonsistenan kesukaran oleh siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Soal yang menguji suatu kemampuan menjadi sukar di paket A, tidak menjadi sukar bagi siswa yang mengerjakan di paket B, padahal menguji kemampuan yang sama.

Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji pada paket B juga diperoleh keanehan data, dimana ada siswa jurusan IPA yang salah semua pada saat menjawab suatu soal pada paket A, namun tidak terjadi pada saat menjawab ujian paket B, atau sebaliknya. Kondisi seperti ini terjadi pada 21 item atau 52,5% kemampuan yang diuji dalam UN Geografi tahun 2010 untuk paket A dan B. Hal seperti ini seharusnya tidak akan terjadi untuk soal-soal UN yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kemampuan yang diuji yang menjadi masalah tersebut adalah:

- 1). Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
- 2). Mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
- 3). Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan &erosi)
- 4). Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
- 5). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
- 6). Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer
- 7). Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut
- 8). Menentukan flora di Indonesia
- 9). Menentukan hewan tertentu di muka bumi
- 10). Menentukan karakteristik tumbuhan
- 11). Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan dari grafik penggunaan lahan
- 12). Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar
- 13). Mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik
- 14). Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar
- 15). Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
- 16). Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
- 17). Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
- 18). Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
- 19). Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar
- 20). Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari
- 21). Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu

G) Peta Kemampuan Yang Diuji Mata Pelajaran UN Kabupaten Lingga

1) Mata Pelajaran Matematika

a). Siswa Jurusan IPA

Berdasarkan (tabel 49: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPA di kabupaten Lingga untuk ujian paket A berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan batas-batas nilai variabel tersebut, jika jenis/sifat akar-akarnya diketahui
- 2). Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kombinasi sederhana
- 3). Menentukan cara Menghitung ukuran pemusatannya dari data berbentuk tabel/diagram
- 4). Menentukan integral tak tentu fungsi trigonometri
- 5). Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar
- 6). Menghitung volum benda putar didaerah antaradua kurva jika diputar kelilingi sumbu x
- 7). Menghitung nilai perbandingan trigonometri sudut antar garis dan bidang pd bangun ruang
- 8). Menentukan nilai fungsi invers dari suatu fungsi

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada delapan item atau 16 % kemampuan yang diuji dari 50 kemampuan yang diuji paket A, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPA kabupaten Lingga.

Berdasarkan (tabel 50: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPA di kabupaten Lingga untuk ujian paket B berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan hasil operasi aljabar bentuk logaritma
- 2). Menentukan nilai hasil komposisi fungsi dari dua fungsi yg diketahui
- 3). Menentukan cara Menghitung ukuran pemusatannya dari data berbentuk tabel/diagram
- 4). Menghitung volum benda putar didaerah antaradua kurva jika diputar kelilingi sumbu x
- 5). Menentukan integral tertentu fungsi trigonometri sederhana
- 6). Menyelesaikan masalah yg berkaitan dengan nilai maksimum dan minimum

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada enam item atau 12 % kemampuan yang diuji dari 50 kemampuan yang diuji paket B, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPA kabupaten Lingga.

Membandingkan hasil UN siswa SMAN/MAN kabupaten Lingga jurusan IPA untuk ujian paket A dan B diperoleh bahwa hanya ada dua kemampuan yang diuji menjadi hal yang sama-sama sukar bagi siswa SMAN/MAN jurusan IPA, yaitu pada materi “ menentukan cara menghitung ukuran pemusatannya dari data berbentuk tabel/diagram dan menghitung volum benda putar didaerah antaradua kurva jika diputar kelilingi sumbu x ”. Sedangkan untuk kemampuan yang diuji lain tidak ada kekonsistenan kesukaran siswa menyelesaikan soal pada kemampuan yang diuji. Kesukaran soal pada kemampuan yang diuji pada paket A tidak menjadi kesukaran bagi siswa yang menjawab pada paket B atau sebaliknya. Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji pada paket A dan B juga diperoleh keanehan data, dimana ada siswa SMAN/MAN jurusan IPA yang salah semua pada saat menjawab suatu kemampuan yang diuji untuk soal suatu paket, namun tidak menjawab salah pada paket yang lain untuk kemampuan yang sama, atau sebaliknya. Hal seperti ini seharusnya tidak akan terjadi untuk soal-soal UN yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kemampuan-kemampuan yang diuji yang menjadi masalah tersebut seperti:

- 1). Menyederhanakan hasil operasi aljabar bentuk akar
- 2). Menentukan batas2 nilai variabel tersebut, jika jenis/sifat akar2nya diketahui
- 3). Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kombinasi sederhana
- 4). Menentukan cara Menghitung ukuran pemusatannya dari data berbentuk tabel/diagram
- 5). Menentukan integral tak tentu fungsi trigonometri
- 6). Menentukan nilai fungsi invers dari suatu fungsi
- 7). Menentukan nilai hasil komposisi fungsi dari dua fungsi yg diketahui
- 8). Menentukan cara Menghitung ukuran pemusatannya dari data berbentuk tabel/diagram
- 9). Menghitung volum benda putar didaerah antaradua kurva jika diputar kelilingi sumbu x
- 10). Menentukan integral tertentu fungsi trigonometri sederhana
- 11). Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai maksimum dan minimum

b). Siswa Jurusan IPS

Berdasarkan (tabel 51: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kabupaten Lingga untuk ujian paket A berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi
- 2). Menyederhanakan hasil operasi aljabar bentuk akar
- 3). Menentukan interval dimana fungsi naik/turun/ nilai ekstrim fungsi aljabar
- 4). Menyelesaikan masalah yang berkaitan dg permutasi
- 5). Menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi)
- 6). Menghitung nilai rata-rata dari data dalam bentuk histogram
- 7). Menghitung nilai modus dari data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi
- 8). Menentukan jumlah kebalikan dari akar-akar persamaan kuadrat yang diketahui
- 9). Menentukan penyelesaian dari pertidaksamaan kuadrat yang diketahui

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada sembilan item atau 18 % kemampuan yang diuji dari 50 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50 % pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kabupaten Lingga.

Berdasarkan (tabel 52: Lampiran B) diperoleh beberapa kemampuan yang diuji yang dianggap bermasalah bagi seluruh siswa jurusan IPS di kabupaten Lingga untuk ujian paket B berdasarkan nilai rata-rata rayon, yaitu sebagai berikut:

- 1). Menentukan hasil komposisi dari fungsi-fungsi tersebut
- 2). Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kaidah pencacahan
- 3). Menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi)
- 4). Menghitung nilai modus dari data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi
- 5). Menentukan hasil operasi aljabar dari penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel
- 6). Menentukan invers fungsi fungsi sederhana (pecahan linear)

Dimana kemampuan yang diuji tersebut mempunyai persentase siswa yang menjawab benar di bawah 50 %. Dalam hal ini ada enam item atau 12 % kemampuan yang diuji dari 50 kemampuan yang diuji, dimana persentase siswa menjawab benar di bawah 50% pada siswa SMAN/MAN jurusan IPS kabupaten Lingga.

Membandingkan hasil UN siswa SMAN/MAN kabupaten Lingga jurusan IPS untuk ujian paket A dan B diperoleh bahwa hanya ada dua kemampuan yang diuji menjadi hal yang sama-sama sukar bagi siswa SMAN/MAN jurusan IPS, yaitu pada materi “menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi) dan menghitung nilai modus dari data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi”. Sedangkan untuk kemampuan yang diuji lain tidak ada kekonsistenan kesukaran siswa menyelesaikan soal pada kemampuan yang diuji. Kesukaran soal pada kemampuan yang diuji pada paket A tidak menjadi kesukaran bagi siswa yang menjawab pada paket B atau sebaliknya.

Berdasarkan tabel kemampuan yang diuji pada paket A dan B juga diperoleh keanehan data, dimana ada siswa SMAN/MAN jurusan IPS yang salah semua pada saat menjawab suatu kemampuan yang diuji untuk soal suatu paket, namun tidak menjawab salah pada paket yang lain untuk kemampuan yang sama, atau sebaliknya. Hal seperti ini seharusnya tidak akan terjadi untuk soal-soal UN yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kemampuan-kemampuan yang diuji yang menjadi masalah tersebut seperti:

- 1). Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat dengan 3 titik potong terhadap sumbu x dan y
- 2). Menyederhanakan hasil operasi aljabar bentuk akar
- 3). Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kaidah pencacahan
- 4). Menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi)
- 5). Menghitung nilai modus dari data dlm bentuk tabel distribusi frekuensi
- 6). Menentukan jumlah kebalikan dari akar-akar persamaan kuadrat yang diketahui
- 7). Menentukan penyelesaian dari pertidaksamaan kuadrat yang diketahui
- 8). Menentukan nilai logaritma dengan menggunakan sifat-sifat logaritma
- 9). Menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi)
- 10). Menentukan salah satu matriks jika hasil kali dan salah satu matriksnya diketahui
- 11). Menentukan hasil operasi aljabar dari penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel
- 12). Menentukan invers fungsi fungsi sederhana (pecahan linear)